

REQUIREMENT DOCUMENT

Sistem Informasi Posyandu Kelurahan Kayu Manis

1. PENDAHULUAN

Proyek website Posyandu ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan dasar yang diberikan oleh Posyandu di Kelurahan Kayu Manis, khususnya bagi RW 1-9. Dengan didukung oleh Puskesmas Kelurahan Kayu Manis sebagai admin, serta kader Posyandu sebagai staff pengguna, website ini menjadi solusi digital yang dapat menggantikan metode pengelolaan data secara manual. Penggunaan website diharapkan mampu mempermudah pengelolaan jadwal, laporan kesehatan, dokumentasi, dan data penting lain yang disajikan kepada masyarakat.

Selama ini, pengelolaan data Posyandu di Kelurahan Kayu Manis masih bergantung pada pencatatan manual, yang memerlukan waktu dan rentan terhadap kesalahan atau kehilangan data. Selain itu, penyebaran informasi mengenai jadwal Posyandu dan kondisi kesehatan masyarakat sering kali tidak menjangkau seluruh warga secara tepat waktu, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses langsung ke Posyandu. Tantangan ini berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dan keterlambatan informasi yang dapat menghambat pelayanan kesehatan.

Misalnya, seorang kader Posyandu yang bertugas mencatat kehadiran dan kondisi kesehatan anak-anak setiap bulan harus menyimpan dan mengorganisir dokumen fisik di Posyandu. Ketika laporan bulanan disampaikan kepada Puskesmas, sering kali terdapat kendala dalam memastikan kelengkapan data atau bahkan kehilangan catatan penting. Hal ini menyulitkan Puskesmas dalam memantau perkembangan kesehatan masyarakat secara keseluruhan, khususnya dalam upaya penanggulangan stunting pada anak.

Dengan penerapan sistem informasi berbasis website, Posyandu dapat beralih ke pengelolaan data digital, di mana setiap laporan yang diisi oleh kader langsung tersimpan secara terpusat dan aman. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pencatatan dan penyimpanan, tetapi juga mempermudah Puskesmas dalam memantau dan mengambil langkah intervensi yang dibutuhkan. Selain itu, masyarakat dapat mengakses informasi penting mengenai jadwal dan layanan Posyandu tanpa harus bergantung pada pengumuman fisik, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam program kesehatan ini.

Sebagai layanan kesehatan yang dekat dengan masyarakat, Posyandu memiliki kultur pelayanan yang akrab dan langsung berinteraksi dengan warga sekitar. Proyek ini diharapkan dapat memperkuat budaya partisipatif dan kolaboratif di lingkungan Posyandu, di mana kader dapat memberikan pelayanan dengan lebih efektif, sementara masyarakat memperoleh informasi kesehatan dengan lebih transparan dan mudah. Puskesmas Kayu Manis, sebagai pengawas utama, juga dapat menjalankan fungsi administrasi dan pemantauan yang lebih efisien.

Dengan pemahaman mendalam mengenai masalah dan kebutuhan Posyandu, tim proyek dapat mengembangkan fitur-fitur yang sesuai dan mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan di lingkungan Kelurahan Kayu Manis.

2. TUJUAN PROYEK

Kami berkomitmen untuk membangun sistem informasi digital yang mempermudah pengelolaan laporan dan data Posyandu secara efisien di Kelurahan Kayu Manis, RW 1-9. Melalui platform ini, kami menyediakan akses informasi yang lebih cepat dan akurat bagi masyarakat mengenai jadwal Posyandu, dokumentasi anak kurang gizi, dan layanan Posyandu lainnya.

Sistem ini juga dirancang untuk mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, memberikan kemudahan bagi staf Posyandu dalam mengisi dan mengirim laporan secara elektronik. Selain itu, kami mendukung admin Puskesmas Kelurahan Kayu Manis dengan penyediaan laporan terpusat dalam format PDF, sehingga pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terorganisir untuk setiap RW dan kategori Posyandu.

3. FUNGSI-FUNGSI UTAMA

Sistem ini berfungsi sebagai platform digital terpusat untuk pengelolaan dan distribusi data Posyandu di Kelurahan Kayu Manis, RW 1-9. Dengan fitur login khusus untuk staf Posyandu dan admin Puskesmas, sistem ini memungkinkan staf mengisi laporan secara elektronik, mengunggah dokumentasi anak kurang gizi, dan mempublikasikan jadwal Posyandu untuk setiap kategori (balita, lansia, remaja) yang dapat diakses masyarakat tanpa login. Setiap laporan yang diisi staf akan diubah otomatis menjadi PDF dan disimpan di akun admin, memudahkan pengawasan dan pengelolaan data oleh Puskesmas secara efisien. Dengan demikian, sistem ini mendukung peningkatan layanan kesehatan dan akses informasi yang lebih cepat dan akurat bagi masyarakat.

4. KELUARAN UMUM

Sistem ini menghasilkan beberapa keluaran utama yang memenuhi kebutuhan informasi Posyandu Kelurahan Kayu Manis, RW 1-9:

1. Laporan Kesehatan Posyandu: Laporan yang diisi oleh staf Posyandu secara elektronik mencakup data kesehatan anak, lansia, dan remaja yang datang ke Posyandu. Laporan ini otomatis diubah menjadi file PDF dan dikirim ke akun admin (Puskesmas Kelurahan) untuk setiap RW dan kategori Posyandu.

2. Jadwal Posyandu Terbaru: Informasi jadwal layanan Posyandu yang dapat diakses oleh masyarakat di halaman depan website, termasuk jadwal untuk kategori balita, lansia, dan remaja di setiap RW.

3. Dokumentasi Anak Kurang Gizi: Data dan dokumentasi anak-anak yang teridentifikasi mengalami kurang gizi, yang diunggah oleh staf Posyandu untuk keperluan pemantauan dan penanganan oleh Puskesmas.

5. INFORMASI MASUKAN secara UMUM

Untuk menghasilkan keluaran yang dibutuhkan, sistem ini memerlukan beberapa jenis masukan data yang harus tersedia secara tepat waktu:

1. Data Laporan Kesehatan: Staf Posyandu memasukkan data rutin tentang kondisi kesehatan anak, lansia, dan remaja, termasuk hasil pengukuran tinggi, berat badan, status gizi, dan informasi kesehatan lainnya setiap kali kegiatan Posyandu diadakan.

2. Jadwal Posyandu: Informasi mengenai jadwal kunjungan Posyandu, yang mencakup tanggal, waktu, dan lokasi kegiatan untuk setiap kategori (balita, lansia, remaja) di tiap RW, diinput oleh staf Posyandu dan diperbarui sesuai dengan kalender kegiatan.

3. Data Anak Kurang Gizi: Staf Posyandu menginput data khusus tentang anak-anak yang mengalami kekurangan gizi, yang meliputi data identitas (nama, usia, alamat), status kesehatan, serta dokumentasi atau catatan perkembangan dari waktu ke waktu.

4. Data Akun Pengguna: Informasi mengenai akun staf dan admin, termasuk nama pengguna, jabatan (kader atau admin Puskesmas), dan informasi otentikasi untuk mengamankan akses ke sistem.

5. Dokumentasi dan Catatan Lainnya: Foto atau catatan lain terkait kegiatan Posyandu dan kesehatan masyarakat, yang diunggah oleh staf sebagai dokumentasi tambahan untuk laporan dan informasi bagi admin dan masyarakat.

Data-data ini diinput secara berkala oleh staf Posyandu dan harus tersedia pada waktu yang tepat untuk memastikan keakuratan laporan, jadwal, dan dokumentasi yang dihasilkan oleh sistem.

6. KINERJA

1. Volume Transaksi: Sistem ini diperkirakan akan memproses sekitar 30-50 transaksi data per RW setiap bulan, meliputi input laporan kesehatan dari kegiatan Posyandu, pembaruan jadwal, dan dokumentasi anak kurang gizi. Dengan 9 RW yang ada di Kelurahan Kayu Manis, sistem diharapkan dapat menangani hingga 450 transaksi per bulan.

2. Penyimpanan Data: Data yang disimpan meliputi laporan kesehatan, jadwal Posyandu, dokumentasi anak kurang gizi, serta data pengguna (akun staf dan admin). Dalam setahun, diperkirakan sekitar 5.000-6.000 data laporan dan dokumentasi akan tersimpan, dengan kebutuhan ruang penyimpanan yang cukup besar untuk menyimpan file PDF, gambar, dan data laporan lainnya.

3. Frekuensi Laporan: Laporan kesehatan dihasilkan setiap bulan berdasarkan kegiatan Posyandu yang diinput oleh staf. Selain itu, laporan dalam bentuk PDF dari setiap kegiatan akan otomatis dihasilkan dan dikirim ke akun admin setelah setiap input dari staf Posyandu selesai.

4. Kecepatan Proses Input dan Laporan:

- Waktu Rata-rata Proses Input: Sekitar 5-10 menit per transaksi, termasuk pengisian laporan kesehatan, pengunggahan dokumentasi, atau pembaruan jadwal. Waktu ini memungkinkan staf Posyandu untuk memasukkan data dalam waktu singkat setelah kegiatan berlangsung.

- Waktu Maksimal Proses Laporan: Setiap laporan dalam format PDF akan otomatis dihasilkan dan tersedia di akun admin dalam waktu maksimal 1 jam setelah input data selesai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dapat segera digunakan untuk keperluan pemantauan dan pengambilan keputusan.

5. Pembaruan Jadwal dan Informasi: Jadwal Posyandu dan informasi lainnya diperbarui secara berkala oleh staf, biasanya 1-2 minggu sebelum kegiatan berlangsung, untuk memastikan masyarakat dapat mengakses informasi terbaru secara tepat waktu.

Dengan pengaturan kinerja ini, sistem diharapkan dapat mendukung pengelolaan data Posyandu yang cepat, efisien, dan selalu tersedia saat dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan pemantauan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

7. PERKEMBANGAN

1. Proyeksi Penggunaan dalam 5 Tahun ke Depan:

Berdasarkan kebutuhan saat ini dan potensi perkembangan Posyandu di Kelurahan Kayu Manis, sistem ini diperkirakan dapat mendukung pengelolaan data hingga 5 tahun ke depan tanpa perubahan besar. Seiring meningkatnya jumlah data laporan dan dokumentasi setiap tahunnya, kapasitas penyimpanan dan performa sistem akan perlu diperbarui atau ditingkatkan sekitar 10-15% setiap tahun agar tetap optimal.

2. Pertumbuhan Volume Data:

Diperkirakan jumlah data yang dihasilkan oleh sistem akan meningkat sebesar 10-12% per tahun, sejalan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dan penambahan jumlah laporan dari staf Posyandu. Dalam 5 tahun, sistem ini diharapkan dapat mengelola hingga 30.000 data laporan dan dokumentasi, dengan asumsi pertumbuhan dan kebutuhan data yang stabil.

3. Kapasitas dan Skalabilitas:

Sistem ini dirancang dengan fleksibilitas untuk mengakomodasi peningkatan volume data dan penambahan fitur di masa depan. Diharapkan, dengan peningkatan kapasitas penyimpanan serta pembaruan teknologi secara berkala, sistem ini masih bisa digunakan hingga minimal 5 tahun mendatang. Perluasan kapasitas server dan optimisasi basis data diperkirakan perlu dilakukan setiap 2-3 tahun agar performa tetap terjaga.

4. Pemeliharaan dan Pembaruan Fitur:

Setiap tahun, sekitar 10-15% peningkatan dalam hal kapasitas dan pembaruan fitur akan diperlukan untuk menjaga relevansi dan kinerja sistem sesuai kebutuhan Posyandu dan administrasi Puskesmas. Penambahan fitur baru, seperti integrasi data kesehatan lebih lanjut atau peningkatan keamanan, dapat diharapkan sekitar 2 tahun setelah implementasi awal, untuk mengakomodasi perkembangan kebutuhan layanan kesehatan di wilayah tersebut.

Dengan proyeksi ini, sistem Posyandu berbasis website diharapkan dapat berfungsi secara optimal setidaknya selama 5 tahun ke depan, dengan pembaruan yang direncanakan secara bertahap untuk mendukung perkembangan dan kemajuan layanan Posyandu di Kelurahan Kayu Manis.

8. PENGOPERASIAN dan LINGKUNGAN

1. Lokasi Penempatan Sistem:

Sistem berbasis website ini akan dihosting di server yang dapat diakses secara online, sehingga tidak memerlukan komputer khusus di lokasi tertentu. Akses ke sistem dilakukan melalui perangkat yang terhubung ke internet, sehingga staf Posyandu dan admin Puskesmas dapat menggunakannya dari berbagai lokasi, baik di kantor Puskesmas Kelurahan Kayu Manis, rumah masing-masing, atau di lokasi Posyandu sesuai kebutuhan.

2. Terminal dan Pengguna Interaktif:

- Staf Posyandu (Kader): Kader Posyandu, sebagai pengguna utama yang menginput data, dapat mengakses sistem melalui laptop, tablet, atau smartphone mereka saat melakukan kegiatan Posyandu. Perangkat ini dapat digunakan secara interaktif untuk mengisi laporan kesehatan, memperbarui jadwal, dan mengunggah dokumentasi langsung dari lokasi Posyandu atau kantor RW.

- Admin Puskesmas Kelurahan: Admin yang bertanggung jawab di Puskesmas Kelurahan Kayu Manis akan mengakses sistem dari komputer di kantor Puskesmas. Admin memiliki akses penuh untuk memantau data yang diunggah oleh kader Posyandu, mengelola laporan PDF, dan melakukan supervisi terhadap keseluruhan data Posyandu di semua RW.

3. Akses untuk Masyarakat:

Masyarakat umum dapat mengakses halaman depan website untuk mendapatkan informasi mengenai jadwal Posyandu, dokumentasi, dan informasi lainnya tanpa login. Mereka dapat mengakses website dari perangkat apa pun yang terhubung ke internet, baik melalui ponsel pintar maupun komputer pribadi di rumah atau di fasilitas umum.

4. Keamanan dan Konektivitas:

Karena sistem berbasis online, keamanan akses data akan menjadi prioritas. Sistem ini akan memerlukan koneksi internet yang stabil untuk

memastikan staf dan admin dapat mengaksesnya secara lancar. Untuk keamanan tambahan, setiap pengguna (staf dan admin) akan memiliki akun dengan autentikasi login, memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola data sensitif Posyandu.

Dengan pengaturan ini, sistem dapat dioperasikan secara fleksibel dan mendukung kinerja Posyandu di berbagai RW, tanpa ketergantungan pada satu lokasi fisik tertentu, sehingga mempermudah akses dan pengelolaan data bagi semua pengguna.

9. PENGGABUNGAN, INTERFACE (KOMPATIBILITAS)

1. Akses Jaringan Antar Komputer:

Sistem Posyandu ini berbasis website, sehingga akses antar komputer tidak memerlukan jaringan lokal atau fisik khusus. Semua data dan transaksi diakses secara online melalui internet. Dengan demikian, sistem tidak membutuhkan perangkat keras khusus untuk menghubungkan komputer atau terminal-terminal interaktif secara fisik. Pengguna hanya perlu perangkat yang memiliki akses internet untuk terhubung ke sistem.

2. Kebutuhan Alat dan Perangkat Tambahan:

Karena sistem diakses secara daring, alat tambahan seperti router atau modem dengan koneksi internet stabil adalah kebutuhan minimum untuk setiap terminal yang digunakan oleh staf Posyandu dan admin Puskesmas. Tidak ada kebutuhan untuk menghubungkan perangkat khusus, seperti printer atau server lokal, karena semua laporan otomatis dikonversi ke format PDF yang dapat diakses dan dicetak oleh admin langsung dari komputer mereka.

3. Pengelolaan Akses:

Sistem akan menggunakan akun login yang terpisah untuk setiap pengguna (staf dan admin) untuk memastikan keamanan akses. Setiap pengguna akan memiliki hak akses yang sesuai dengan perannya, di mana admin memiliki hak akses lebih tinggi untuk mengelola data yang diunggah oleh staf. Pengaturan ini mengurangi risiko akses tidak sah dan memungkinkan data tetap aman meskipun dapat diakses dari perangkat mana pun yang terhubung ke internet.

4. Spesifikasi Teknologi dan Bahasa Pemrograman:

- Bahasa Pemrograman: Sistem dibangun menggunakan teknologi berbasis web, seperti JavaScript dengan framework frontend React dan backend Node.js untuk memastikan akses dan performa yang optimal. Sistem juga akan memanfaatkan database MySQL untuk penyimpanan data yang terstruktur.

- Dokumentasi dan Pemeliharaan: Dokumentasi lengkap mencakup panduan penggunaan dan pemeliharaan akan disediakan untuk pengguna dan pengembang. Jika diperlukan pembaruan atau pemeliharaan, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan teknologi yang kompatibel dengan bahasa JavaScript atau Node.js.

5. Pengaturan Server:

Sistem ini akan dihosting di server web yang dapat diakses 24/7 untuk mendukung ketersediaan yang konsisten. Server yang digunakan harus memiliki kemampuan untuk menangani volume data yang meningkat seiring waktu, serta memberikan keamanan dan enkripsi yang memadai untuk melindungi informasi sensitif.

Dengan pengaturan ini, sistem tidak bergantung pada jaringan lokal dan dapat berjalan sepenuhnya secara online dengan dukungan internet, memungkinkan fleksibilitas akses bagi staf Posyandu, admin, dan masyarakat.

10. RELIABILITAS dan KETERSEDIAAN

1. Meantime Between Failures (MTBF):

Sistem ini diharapkan memiliki MTBF sekitar 1.000 jam atau lebih, mengingat sistem berbasis website yang biasanya stabil jika di-hosting pada server yang andal. Dengan pemeliharaan dan pembaruan berkala, kegagalan sistem dapat diminimalisir. Jika server hosting menggunakan infrastruktur cloud yang dikelola oleh penyedia yang andal, MTBF dapat mencapai lebih dari 5.000 jam.

2. Meantime to Repair (MTTR):

Dalam situasi terjadinya kegagalan atau downtime, waktu rata-rata untuk perbaikan (MTTR) diperkirakan sekitar 1 hingga 3 jam. Jika ada gangguan teknis, tim pemelihara atau penyedia layanan hosting akan melakukan pemulihan dalam waktu sesingkat mungkin. Pemulihan sistem dapat dilakukan melalui pengecekan log error, restart server, atau pemulihan data dari backup, yang memungkinkan sistem kembali beroperasi dengan cepat.

3. Persentase Tambahan untuk Ketersediaan:

Untuk memastikan ketersediaan sistem tinggi, infrastruktur server disarankan memiliki uptime di atas 99,5%. Dengan perhitungan ini, sistem dapat dipastikan tersedia selama kurang lebih 363 hari per tahun, dengan downtime maksimal sekitar 1,8 hari dalam setahun (sesuai dengan standar uptime 99,5%). Jika menggunakan server dengan redundansi tinggi atau cadangan (backup server), sistem akan memiliki waktu henti yang lebih minim, sehingga ketersediaannya hampir 100%.

4. Backup dan Redundansi:

- Backup Rutin: Sistem harus melakukan backup data secara otomatis setiap hari untuk mencegah kehilangan data jika terjadi kegagalan. Backup

yang tersimpan di server cadangan atau cloud akan memastikan data dapat dipulihkan segera.

- Redundansi Server: Menggunakan server cloud dengan kemampuan failover (perpindahan otomatis ke server cadangan) akan meningkatkan ketersediaan sistem dan mengurangi potensi downtime.

Dengan estimasi MTBF yang panjang, MTTR yang cepat, dan ketersediaan tinggi, sistem Posyandu berbasis website diharapkan dapat berfungsi dengan stabil dan andal, meminimalkan gangguan layanan dan menjaga kepercayaan pengguna terhadap kehandalan sistem.

11. PENGANTARMUKAAN PEMAKAI

1. Pengalaman Pengguna yang Diperlukan:

- Dasar Penggunaan Komputer: Pengguna, terutama staf Posyandu dan admin, diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan komputer, termasuk kemampuan untuk menggunakan sistem operasi (Windows, macOS, atau Linux) serta pengetahuan dasar tentang perangkat lunak peramban (browser) seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Microsoft Edge.

- Keterampilan Internet: Pengguna harus terbiasa dengan pencarian informasi di internet dan penggunaan platform daring. Mereka perlu tahu cara mengakses website dan menggunakan fungsi dasar seperti mengisi formulir dan mengunggah dokumen.

- Pelatihan Dasar: Diharapkan pengguna memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi berbasis web, termasuk kemampuan untuk masuk ke akun, menavigasi antarmuka, serta memahami fungsi-fungsi yang ada di dalam sistem.

2. Pelatihan untuk Pengguna Baru:

- Orientasi Pengguna: Sebelum peluncuran sistem, sesi orientasi dapat dilakukan untuk memperkenalkan sistem kepada pengguna baru. Pelatihan ini akan mencakup penjelasan mengenai tujuan sistem, manfaat, dan bagaimana cara menggunakannya secara efektif.

- Panduan Pengguna: Menyediakan dokumentasi lengkap yang mencakup panduan pengguna yang dapat diunduh dan tutorial video akan sangat membantu. Panduan ini harus menjelaskan langkah demi langkah tentang cara mengakses sistem, cara mengisi laporan, cara memperbarui informasi, dan cara mengunduh laporan dalam format PDF.

- Dukungan Teknis: Tim dukungan teknis atau seorang penghubung (champion) dari Puskesmas dapat ditunjuk untuk membantu pengguna baru dalam mengatasi kesulitan yang mereka temui. Sesi tanya jawab secara langsung atau melalui forum online juga dapat difasilitasi untuk mempermudah pengguna dalam berinteraksi dan mendapatkan bantuan.

- Sistem Umpan Balik: Setelah pelatihan, pengguna didorong untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka menggunakan sistem. Ini tidak hanya membantu dalam mendeteksi area yang perlu diperbaiki, tetapi juga memberi pengguna rasa memiliki terhadap sistem yang baru.

3. Penanganan Pengguna Baru:

- Antarmuka Pengguna yang Ramah: Antarmuka sistem dirancang agar intuitif dan mudah digunakan, dengan tombol dan navigasi yang jelas. Pengguna baru dapat mengenali fungsi utama dengan mudah tanpa perlu pelatihan ekstensif.

- Sistem Bantuan Kontekstual: Menyediakan sistem bantuan kontekstual yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi dan petunjuk langsung saat mereka menggunakan fitur tertentu dalam sistem. Ini bisa berupa tooltip, FAQ, atau tautan ke panduan yang relevan.

- Uji Coba dan Penyesuaian: Mengizinkan pengguna baru untuk melakukan uji coba sistem sebelum penggunaan resmi dapat membantu mereka merasa lebih percaya diri. Penyesuaian sistem berdasarkan umpan balik pengguna baru juga akan meningkatkan pengalaman mereka.

12. PENGARUH KEORGANISASIAN

1. Departemen yang Terpengaruh:

- Departemen Kesehatan Masyarakat: Ini termasuk staf Posyandu (kader) dan admin Puskesmas. Dengan adanya sistem baru, mereka akan mengalami perubahan signifikan dalam cara pengelolaan laporan dan data.
- Puskesmas Kelurahan Kayu Manis: Admin Puskesmas akan beradaptasi dengan cara baru dalam mengelola informasi, memantau laporan dari kader, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat berkat sistem digital yang baru.
- Departemen Teknologi Informasi: Jika ada, departemen ini akan bertanggung jawab untuk pemeliharaan sistem, pengelolaan data, dan memastikan infrastruktur IT mendukung sistem baru. Mereka juga akan berfokus pada integrasi sistem yang baru dengan yang sudah ada.

2. Perubahan Cara Kerja:

- Pengalihan dari Manual ke Digital: Staf Posyandu yang sebelumnya melakukan pencatatan manual dan pengisian laporan kertas akan beralih ke pengisian data secara elektronik. Ini akan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk administrasi dan meningkatkan akurasi data.
- Kolaborasi yang Lebih Baik: Dengan adanya platform digital, kolaborasi antara kader dan admin Puskesmas menjadi lebih efisien. Pengiriman laporan dan umpan balik dapat dilakukan secara langsung melalui sistem, meminimalkan waktu tunggu dan potensi kehilangan informasi.
- Pelatihan dan Penyesuaian: Staf perlu dilatih untuk beradaptasi dengan sistem baru, termasuk cara mengisi laporan, mengunggah dokumentasi, dan menggunakan fitur yang ada. Proses ini mungkin memerlukan waktu untuk menyesuaikan, tetapi akan menghasilkan peningkatan efisiensi jangka panjang.

3. Komunikasi dengan Sistem Manual yang Ada:

- Transisi Bertahap: Sistem baru dapat diimplementasikan secara bertahap, di mana data yang ada dari sistem manual diimpor ke dalam sistem digital. Proses ini memerlukan pemetaan data agar informasi yang ada tidak hilang dalam transisi.

- Penggunaan Format Standar: Jika ada data yang harus tetap dikelola secara manual selama periode transisi, sistem baru dapat mengizinkan input data dari format manual (seperti spreadsheet atau dokumen PDF) ke dalam sistem baru melalui fungsi unggah yang disediakan.

- Integrasi dengan Sistem yang Ada: Jika sistem manual saat ini menggunakan perangkat lunak tertentu, mungkin diperlukan pengembangan API (Application Programming Interface) untuk memfasilitasi komunikasi antara sistem baru dan yang lama. Ini akan memungkinkan pertukaran data yang lebih efisien dan konsisten, serta memastikan tidak ada duplikasi data selama masa transisi.

13. PEMELIHARAAN dan DUKUNGAN

1. Jaminan Pemeliharaan:

- Durasi Pemeliharaan: Sistem ini akan dilengkapi dengan jaminan pemeliharaan selama 1 tahun setelah peluncuran. Pemeliharaan ini mencakup pemantauan kinerja sistem, pembaruan perangkat lunak, dan penanganan bug atau masalah teknis yang mungkin muncul.

- Perpanjangan Pemeliharaan: Setelah periode pemeliharaan awal, opsi untuk memperpanjang layanan pemeliharaan dapat ditawarkan dengan kontrak tahunan, tergantung pada kebutuhan pengguna dan anggaran Puskesmas Kelurahan Kayu Manis.

2. Dukungan Teknis:

- Tim Dukungan: Sebuah tim dukungan teknis akan tersedia untuk membantu pengguna dengan masalah yang terkait dengan sistem. Tim ini

akan terdiri dari profesional IT yang berpengalaman dalam sistem yang dibangun dan dapat memberikan bantuan melalui berbagai saluran komunikasi.

- Waktu Respons: Waktu respons untuk masalah yang dilaporkan oleh pengguna diharapkan tidak lebih dari 24 jam. Untuk masalah yang lebih kritis yang mempengaruhi fungsi sistem secara keseluruhan, tim dukungan akan berusaha menyelesaikan dalam waktu 1-2 jam.

3. Metode Pengiriman Dukungan:

- Dukungan Daring: Pengguna dapat mengakses dukungan teknis melalui sistem tiket yang terintegrasi ke dalam platform, forum komunitas, atau chat langsung di situs web. Ini memudahkan pengguna untuk melaporkan masalah dan mendapatkan solusi tanpa harus menunggu lama.

- Dokumentasi dan Panduan: Menyediakan dokumentasi lengkap dalam bentuk manual pengguna dan video tutorial yang dapat diakses kapan saja akan membantu pengguna menyelesaikan masalah dasar tanpa perlu menghubungi dukungan teknis. Panduan ini juga dapat mencakup FAQ untuk pertanyaan umum.

- Pelatihan Rutin: Sesi pelatihan tambahan dapat diadakan secara berkala untuk memastikan pengguna tetap memahami dan dapat memanfaatkan semua fitur sistem dengan baik. Ini juga menjadi kesempatan bagi pengguna untuk memberikan umpan balik mengenai sistem.

4. Evaluasi Berkala:

- Pengecekan Kinerja: Pemeliharaan sistem juga mencakup evaluasi berkala setiap 3 bulan untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik dan untuk menangkap masalah potensial sebelum berkembang lebih jauh.

- Umpan Balik Pengguna: Secara berkala mengumpulkan umpan balik dari pengguna mengenai pengalaman mereka dengan sistem untuk meningkatkan fitur dan fungsi yang ada, serta menyesuaikan dukungan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

14. DOKUMENTASI dan TRAINING

1. Dokumentasi Umum:

- Manual Pengguna: Dokumen ini berisi panduan lengkap tentang cara menggunakan sistem, termasuk langkah-langkah untuk login, mengisi laporan, mengunggah dokumen, dan mengakses informasi. Manual ini akan disusun dengan bahasa yang sederhana dan dilengkapi dengan tangkapan layar untuk memudahkan pemahaman.

- Panduan Administrasi: Dokumen yang ditujukan untuk admin Puskesmas, mencakup prosedur pengelolaan data, pembuatan laporan, dan cara menangani umpan balik dari pengguna. Ini juga mencakup pengaturan sistem dan pemeliharaan rutin.

- Dokumentasi Teknis: Ini berisi informasi tentang arsitektur sistem, teknologi yang digunakan, dan prosedur pemeliharaan teknis. Dokumentasi ini akan berguna bagi tim IT yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan dukungan teknis.

- FAQ (Frequently Asked Questions): Kumpulan pertanyaan dan jawaban umum yang sering diajukan oleh pengguna terkait sistem. Ini akan membantu pengguna menemukan solusi untuk masalah umum tanpa harus menghubungi dukungan teknis.

- Catatan Rilis: Dokumen yang mencatat semua pembaruan dan perubahan yang dilakukan pada sistem setelah peluncuran awal. Ini penting untuk memastikan bahwa pengguna selalu mendapatkan informasi terbaru tentang fitur dan perbaikan sistem.

2. Pelatihan:

- Pelatihan Pengguna Awal:

- Durasi: Sesi pelatihan ini akan berlangsung selama 2 minggu, dengan pertemuan dua kali seminggu.

- Materi: Materi pelatihan akan mencakup pengenalan sistem, cara melakukan login, mengisi laporan, mengunggah dokumentasi, dan mengakses informasi di halaman depan.

- Metode: Pelatihan dapat dilakukan secara daring melalui webinar dan pertemuan tatap muka di Puskesmas, tergantung pada kondisi yang memungkinkan.

- Pelatihan untuk Admin:

- Durasi: Pelatihan ini akan berlangsung selama 1 minggu setelah pelatihan pengguna awal.

- Materi: Materi akan mencakup pengelolaan sistem, cara memantau laporan dari staf, pengaturan dan pemeliharaan sistem, serta cara memberikan umpan balik kepada pengguna.

- Metode: Pelatihan untuk admin akan lebih teknis dan mungkin melibatkan simulasi penggunaan sistem dan penanganan masalah yang mungkin muncul.

- Sesi Umpan Balik dan Diskusi: Setelah pelatihan selesai, sesi umpan balik akan diadakan untuk mendengarkan pengalaman pengguna dan admin serta untuk menangani pertanyaan atau masalah yang belum terjawab. Ini juga menjadi kesempatan untuk memperbaiki materi pelatihan dan dokumentasi berdasarkan masukan yang diterima.

3. Sumber Daya Pelatihan:

- Video Tutorial: Video singkat yang menunjukkan langkah-langkah penting dalam menggunakan sistem, yang bisa diakses kapan saja oleh pengguna.

- Forum Diskusi: Platform online di mana pengguna dapat berdiskusi, berbagi pengalaman, dan saling membantu. Forum ini akan dimoderatori oleh tim dukungan teknis untuk memberikan bimbingan dan memastikan diskusi tetap produktif.

- Bahan Bacaan Tambahan: Materi bacaan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan pengelolaan data yang relevan, untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang konteks dan pentingnya data Posyandu.

Dengan dokumentasi yang lengkap dan pelatihan yang komprehensif, diharapkan pengguna sistem Posyandu berbasis website dapat memanfaatkan semua fitur dengan efektif, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di Kelurahan Kayu Manis.

15. WAKTU dan KONDISI

1. Syarat Seleksi:

- Kelayakan Pengguna: Pengguna yang akan terlibat dalam penggunaan sistem adalah staf Posyandu (kader) dan admin Puskesmas Kelurahan Kayu Manis.

Mereka harus memiliki pemahaman dasar tentang komputer dan internet.

- Komitmen Penggunaan: Pengguna harus menunjukkan komitmen untuk menggunakan sistem secara aktif dan mengikuti pelatihan yang disediakan. Mereka juga diharapkan untuk memberikan umpan balik terkait pengalaman menggunakan sistem.

- Infrastruktur Teknologi: Puskesmas dan Posyandu harus memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat komputer atau tablet yang dapat mengakses sistem.

2. Waktu Seleksi:

- Jadwal Peluncuran Sistem: Seleksi pengguna akan dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan sebelum peluncuran sistem resmi. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pengguna yang terlibat telah siap untuk menggunakan sistem pada saat peluncuran.

- Pelatihan Awal: Sesi pelatihan awal akan dilakukan selama 2 minggu setelah pemilihan pengguna, di mana staf dan admin akan dilatih untuk menggunakan sistem dengan efektif.

3. Prosedur Seleksi:

- Pengumuman: Pengumuman tentang seleksi pengguna akan disebarakan melalui media sosial, poster, dan komunikasi internal di Puskesmas dan Posyandu

untuk mengundang semua kader dan admin yang memenuhi syarat untuk mendaftar.

- Pendaftaran: Proses pendaftaran akan dilakukan secara daring melalui formulir yang disediakan di website atau secara manual di Puskesmas.

Pendaftaran akan dibuka selama 1 minggu.

- Wawancara dan Uji Coba: Setelah pendaftaran ditutup, pengguna yang mendaftar akan menjalani sesi wawancara singkat untuk memastikan pemahaman mereka tentang teknologi dasar. Uji coba singkat pada sistem yang sedang dikembangkan juga akan dilakukan untuk melihat kesesuaian pengguna dengan sistem.

- Pengumuman Hasil: Hasil seleksi akan diumumkan 1 minggu setelah wawancara, dan pengguna yang terpilih akan diundang untuk mengikuti sesi pelatihan.

4. Kondisi Penggunaan:

- Ketersediaan Sumber Daya: Pengguna diharapkan untuk memiliki perangkat yang kompatibel dan akses internet yang stabil untuk menggunakan sistem secara efisien.

- Kesiapan Adaptasi: Pengguna harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan siap untuk memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses implementasi sistem.

Dengan menetapkan waktu dan kondisi yang jelas untuk seleksi, diharapkan pengguna yang terpilih dapat memanfaatkan sistem Posyandu berbasis website secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat di Kelurahan Kayu Manis.

